

**PROSES DAN KRITERIA REKRUTMEN CALON ANGGOTA
LEGISLATIF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA PROVINSI LAMPUNG
PADA PEMILU 2024**

Skripsi

Oleh

**SEVTIA AMALIA SILVI
NPM 2016021032**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

**PROSES DAN KRITERIA REKRUTMEN CALON ANGGOTA
LEGISLATIF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA PROVINSI LAMPUNG
PADA PEMILU 2024**

Oleh

SEVTIA AMALIA SILVI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA ILMU PEMERINTAHAN**

Pada

**Jurusan Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRAK

PROSES DAN KRITERIA REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA PROVINSI LAMPUNG PADA PEMILU 2024

Oleh

SEVTIA AMALIA SILVI

PKS Provinsi Lampung merupakan salah satu partai politik yang berpartisipasi di dalam pemilu 2024, namun sebagai partai kader PKS justru memberikan kesempatan pencalonan yang sama bagi kader lama dan kader baru yang mendaftarkan diri pada saat ingin melakukan pencalonan sebagai anggota legislatif dari PKS tanpa melalui tahap seleksi maupun pengenalan mendalam terkait visi misi PKS. Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif yang ditetapkan oleh DPW PKS Lampung dalam menghadapi pemilu 2024.

Penelitian ini menggunakan teori proses rekrutmen menurut Michael Rush and Philip Althoff yakni proses rekrutmen terbuka dan proses rekrutmen tertutup dan kriteria rekrutmen berdasarkan teori *rational choice* menurut Barbara Gaddes yakni *partisanship*, *meritocratic*, *survival*, dan *compartementalization*. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara bersama informan penelitian dan observasi kepada DPW PKS Lampung terkait proses dan kriteria rekrutmen, serta data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi seperti daftar calon legislatif PKS, Undang-Undang Pemilihan Umum, Peraturan Komisi Pemilihan Umum, dan lain-lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPW PKS Lampung menggunakan proses rekrutmen tertutup yakni calon anggota legislatif yang diusung oleh PKS seluruhnya merupakan anggota *internal* PKS, karena PKS tidak mengusung calon secara *independent*. Kriteria rekrutmen yang ditetapkan adalah kriteria *partisanship* karena seluruh calon tidak melewati tahap seleksi yang diutamakan hanya seberapa banyak dukungan suara yang mampu mereka kumpulkan, serta kriteria *survival* kepada calon yang direkomendasikan langsung oleh PKS sebagai calon legislatifnya melalui pemberian bantuan keuangan dalam memenuhi segala proses pencalonan.

Kata Kunci: PKS, Proses Rekrutmen, Kriteria Rekrutmen

ABSTRACT

RECRUITMENT PROCESS AND CRITERIA FOR PROSPECTIVE LEGISLATIVE MEMBERS OF THE JUSTICE AND PROSPERITY PARTY IN LAMPUNG PROVINCE IN THE 2024 ELECTIONS

By

SEVTIA AMALIA SILVI

PKS in Lampung Province is one of the political parties participating in the 2024 elections, however as a party of cadres PKS provides equal nomination opportunities for both old and new cadres who register when seeking nomination as legislative members of PKS without undergoing selection stages or in-depth introduction regarding the vision and mission of PKS. The focus of this research is to examine the process and criteria for recruiting prospective legislative members established by DPW PKS Lampung Province in anticipation of the 2024 elections.

This research uses of the recruitment process theory according to Michael Rush and Philip Althoff, namely the open recruitment process and the closed recruitment process and recruitment criteria based on rational choice theory according to Barbara Gaddes namely partisanship, meritocratic, survival and compartmentalization. The research method used is descriptive qualitative. The data utilized consists of primary data obtained through interviews with research informants and observations of DPS PKS Lampung regarding the recruitment process and criteria, secondary data is also gathered through documentation such as the list of PKS legislative candidates, General Election Laws, Regulations from The General Election Commission, and others.

The research findings indicate that the DPW PKS Lampung utilizes a closed recruitment process, whereby all legislative candidates nominate by PKS are exclusively internal members of PKS this is because PKS does not nominate independent candidates. The recruitment criteria established is partisanship criteria because all candidates do not go through a selection stage rather the emphasis is on how much voter support they are able to gather, as well as survival criteria for candidates recommended directly by PKS as its legislative candidates through financial assistance provided to fulfill all nomination processes.

Keywords: PKS, Recruitment Process, Recruitment Criteria.

Judul skripsi : **PROSES DAN KRITERIA REKRUTMEN
CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI
Keadilan Sejahtera Provinsi
Lampung pada Pemilu 2024**

Nama Mahasiswa : **Sevtia Amalia Silvi**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2016021032**

Jurusan : **ILMU PEMERINTAHAN**

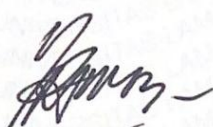
Fakultas : **ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



1. **Komisi Pembimbing**

Prof. Dr. Ari Darmastuti, M.A.
NIP. 196004161986032002

2. **Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan**


Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.I.P.
NIP. 196112181989021001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Prof. Dr. Ari Darmastuti, M.A.



Penguji Utama : Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, S.IP., M.A.



2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Dra. Ida Nurhaida, M.Si.
NIP. 19610807 198703 2 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 18 Maret 2024

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun diperguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 13 Maret 2024
Yang Membuat Pernyataan



Sevtia Amalia Silvi
NPM. 2016021032

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Sevtia Amalia Silvi, lahir di Bandar Lampung 15 Januari 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Salgio, S.Sos., M.M dan Ibu Hifzul Marifah.

Jenjang pendidikan formal yang pernah penulis tempuh adalah Taman Kanak-kanak (TK) Dharma Wanita tahun 2009, Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Harapan Jaya tahun 2010, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Azhar 3 Bandar Lampung tahun 2015, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 12 Bandar Lampung tahun 2017, dan melanjutkan jenjang perkuliahan di Universitas Lampung tahun 2020 melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) di Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Selama menjadi mahasiswa Ilmu Pemerintahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik maupun non akademik dalam usaha menunjang kapasitas diri. Tahun 2022 penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi diantaranya HMJ Ilmu Pemerintahan sebagai anggota Biro 3 Minat Bakat dan Kerohanian, anggota Himpunan Pengusaha Muda (Hipmi) Perguruan Tinggi (PT) Universitas Lampung, dan menjabat sebagai Manager Keuangan pada UKM-F Republica Fisip Unila.

Pada tahun 2023, penulis melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama 40 hari di Desa Waypetai, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat dan berkesempatan melakukan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) selama 6 bulan di Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Provinsi Lampung.

MOTTO HIDUP

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al Baqarah: 286)

“Keberanian yang sebenarnya ibarat layang-layang. Tiupan angin yang menerpanya bukan melemparkannya ke bawah, namun sebaliknya menaikkannya ke atas"

(Jean Antoine Petit Sen)

“Saat kita memiliki suatu keinginan atau capaian, dan kita yakin bisa mewujudkannya, maka semesta pasti membantu mewujudkannya menjadi kenyataan”

(Sevtia Amalia Silvi)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamiin, telah engkau ridhoi Ya Allah langkah hambaMu, sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Teriring Shalawat serta Salam kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua Orang Tuaku, Mama dan Papa

Skripsi ini adalah wujud rasa terima kasih atas segala yang telah kalian berikan, dan sebagai kewajiban yang harus ku selesaikan.

Kepada Teman-Teman Seperjuanganku dan

Kepada Almamaterku yang ku cintai dan ku banggakan

Universitas Lampung

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PROSES DAN KRITERIA REKRUTMEN CALON ANGGOTA LEGISLATIF PARTAI KEADILAN SEJAHTERA PROVINSI LAMPUNG PADA PEMILU 2024”** Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi Penulis untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Suatu kebanggan bagi penulis melalui sanwacana ini mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang berkenan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.IPM., selaku Rektor Universitas Lampung;
2. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung;
3. Bapak Drs. R. Sigit Krisbintoro, M.IP., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Lampung;
4. Bapak Dr. Maulana Mukhlis, S.Sos, M.IP., selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Ibu Prof. Dr. Ari Darmastuti, M.A., selaku Dosen Pembing. Terima kasih atas segala bentuk bimbingan dan segala ilmu yang telah dibagikan. Terima kasih selalu bersedia dihubungi dan ditemui ditengah kesibukan yang ada. Terima

kasih atas segala ketelitian dan kesabaran yang diajarkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Prof Ari selalu diberikan kesehatan dan dilimpahkan banyak kebahagiaan oleh Allah SWT;

6. Bapak Dr. Robi Cahyadi Kurniawan, S.IP., M.A., selaku Dosen Penguji. Terima kasih telah memberikan banyak masukan dan saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan terima kasih atas kesediaannya untuk selalu dihubungi ditengah kesibukan yang ada. Semoga segala nilai kebaikan Bapak dibalas oleh Allah SWT;
7. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung meski tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada Bapak dan Ibu semua. Terimakasih atas dedikasi yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis bisa sampai pada posisi saat ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat dan diberkahi banyak kebaikan oleh Allah SWT;
8. Seluruh Staf Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Terima kasih sudah membantu penulis dalam berbagai hal yang berkaitan dengan administrasi selama masa perkuliahan ini. Semoga sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah SWT;
9. Seluruh jajaran pengurus dan keluarga besar DPW PKS Lampung yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis, baik semasa magang maupun semasa penulisan skripsi ini. PKS adalah keluarga baru bagi penulis, banyak sekali kebersamaan, kehangatan, ilmu dan pelajaran yang penulis dapat selama melakukan magang di PKS bahkan sampai skripsi ini diselesaikan. Semoga Bapak dan Ibu serta seluruh keluarga besar PKS mendapat banyak keberhakan dan kebahagiaan dari Allah SWT;
10. Mamaku Tersayang, Hifzul Marifah. Terima kasih atas segala dukungan yang telah mama berikan, mama adalah sumber kebahagiaan dalam hidupku, mama adalah pendengar setiap keluh kesah yang ada, tanpa dukungan dan segala doa dari mama skripsi ini tidak akan pernah ada, tanpa dukungan dan segala doa dari mama aku tidak akan pernah sampai pada titik ini. Semoga panjang umurmu di dunia ini, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan

kesehatan kepadamu untuk menyaksikan setiap langkah dan kesuksesan yang aku raih kelak, karna semua ini untuk mama;

11. Papaku Tersayang, Salgio. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah papa berikan, papa adalah motivasiku untuk menjadi orang yang hebat. Kegigihan dan kerjakerasmu akan menjadi panutanku dalam menjalani hidup. Aku adalah cerminan dirimu, semoga segala hal baik dalam hidupmu selalu bisa aku jadikan contoh dan pegangan dalam hidup. Semoga Allah memberikanmu kesehatan selalu untuk melihatku menjadi anak yang kau harapkan dan kau banggakan;
12. Abangku satu-satunya, Diego Dicky Silva. Terima kasih atas keperdulian serta perhatian kecil yang selalu diberikan kepadaku. Kamu adalah motivasi terbesarku dalam mencapai semua titik di kehidupan ini, jadilah lebih baik setiap harinya. Banggakan mama dan papa bersama-sama. Semoga Allah SWT selalu menjaga setiap langkahmu;
13. Untuk sahabat penulis semasa SMP. Lia, Vira, dan Ridha. Terima kasih masih selalu berusaha ada untukku walau ditengah berbagai kesibukan yang kini telah kita jalani masing-masing. Semoga Allah selalu menjaga persahabatan ini, semoga kita selalu punya waktu untuk berbagi segala cerita di kehidupan kita masing-masing;
14. Untuk sahabat penulis semasa SMA, yang sampai saat ini masih selalu mau terlibat dalam setiap hal besar maupun hal kecil yang terjadi di hidupku. Jeje, Aldisa, dan Dapa. Terima kasih selalu menjadi sahabat yang selalu ingin aku repotkan dalam berbagai hal, menjadi orang-orang yang selalu ada setiap kali aku butuh, menjadi tempat pulang ternyaman di riuhnya kehidupan yang sedang aku jalani termasuk menjadi tempat berkeluh-kesahku dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala bentuk bantuan dan perhatian yang kalian berikan. Semoga kita selalu bersama-sama di berbagai keadaan sampai tua nanti;
15. Untuk teman-teman seperjuangan penulis di KKN Desa Waypetai, Lampung Barat. Terima kasih sudah menjadi keluarga baru bagiku. Arif, Lingga, Putri, Resi, Adit dan Wahyu, teman-teman yang awalnya sama sekali tidak saling mengenal kemudian disatukan dalam satu rumah selama 40 hari. Kalian adalah

keluarga, banyak pengalaman dan pembelajaran yang didapat semasa kita bersama. Semangat untuk kita semua dalam sama-sama meraih gelar yang kita impikan. Semoga kita tidak pernah saling melupakan satu sama lain;

16. Untuk teman pertama penulis di kampus ini, Nunik Desi Metiasa. Terima kasih selalu menjadi pendengar yang baik, banyak hal-hal berat yang kita lalui dalam hidup, seringkali kita merasa tidak adil karna keadaan, tapi percayalah walau setelah ini mungkin tidak akan banyak lagi moment yang kita lalui bersama, namun kebersamaan adalah hal yang tidak akan pernah hilang dari kita berdua. Jangan ragu untuk bercerita apapun, karna selamanya kamu adalah sahabatku;
17. Untuk sahabat penulis di kampus ini, Jihan. Terima kasih selalu menjadi manusia yang selalu ada 24/7 untukku, selalu bersedia menemani, bersedia direpotkan dalam berbagai urusan. Kamu adalah sumber kebahagiaan bagi banyak orang, kamu adalah energi, kamu menyenangkan. Jangan pernah berhenti menjadi manusia ramai yang selalu membuat orang teratawa di dekatmu. Semoga persahabatan kita selamanya;
18. Untuk sahabat penulis di kampus ini, Justitia Adysti. Terima kasih selalu menjadi manusia yang selalu diam namun banyak memperhatikanku bahkan sampai bagian terkecil. Manusia ambisius yang sangat bertolak belakang denganku, namun percayalah bahwa perbedaan itu bisa saling melengkapi kita karena kita juga memiliki banyak kesamaan lain dalam hidup. Selalu jaga persahabatan kita, sampai kelak masing-masing dari kita menemukan kebahagiaan yang selama ini kita cari;
19. Untuk sahabat penulis di kampus ini Anas Zulvian, Alvieto Abiyyu Arandha, dan Ilham Kurniadi. Terima kasih selalu menjadi tempat bercerita segala hal selama perkuliahan ini, semuanya terasa menyenangkan saat kita semua bersama-sama. Kalian adalah pelengkap masa kuliah ini, selalu jaga persahabatan ini dan sukses dalam menjalankan semua hal untuk kalian di depan sana;
20. Untuk teman seperbimbingan penulis, M Arya Maulana. Terima kasih sudah berjuang bersama-sama dan berdiskusi banyak hal dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memudahkan langkah kita selanjutnya;

21. Terakhir, terima kasih aku ucapkan kepada diriku sendiri “Sevtia Amalia Silvi”. Terima kasih sudah menyelesaikan tanggung jawab ini, terima kasih sudah melawan segala perasaan yang berkecamuk untuk tetap tegak berdiri menyelesaikan kewajibanmu di tengah banyaknya cobaan yang datang. Kamu adalah kekuatan untuk dirimu sendiri. Terima kasih ya sudah berjuang untuk sampai di titik ini.

Bandar Lampung, 2024

Penulis,

Sevtia Amalia Silvi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
I . PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Konseptual	8
2.1.1 Rekrutmen Partai Politik.....	8
2.1.1.1 Proses Rekrutmen Calon Anggota Legislatif.....	14
2.1.1.2 Kriteria Rekrutmen Calon Anggota Legislatif.....	15
2.2 Kerangka Berpikir	16
III. METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Jenis Penelitian	17
3.2 Fokus Penelitian	17
3.3 Lokasi Penelitian	19
3.4 Penentuan Informan	20
3.5 Jenis dan Sumber Data	21
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23

3.7	Teknik Analisis Data	24
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	25
IV.	GAMBARAN UMUM	27
4.1	Gambaran Umum	27
4.1.1	Struktur Kepengurusan DPW PKS Lampung	27
4.1.2	Visi Misi PKS.....	29
4.1.3	Falsafah Dasar Perjuangan PKS.....	30
4.1.4	Tim Perekrut Calon Anggota Legislatif DPW PKS Lampung.....	31
4.1.5	Daftar Nama Calon Anggota Legislatif Tetap PKS pada Pemilu 2024	31
4.1.6	Daftar Nama Anggota Legislatif PKS Provinsi Lampung Periode 2019- 2024	36
4.1.7	Hasil Pemilihan Umum Anggota Legislatif PKS Prov Lampung 2024.....	36
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1	Proses Rekrutmen Calon Anggota Legislatif DPW PKS Lampung 2024....	37
5.1.1	Proses Rekrutmen Terbuka	38
5.1.2	Proses Rekrutmen Tertutup	45
5.2	Kriteria Rekrutmen Calon Anggota Legislatif DPW PKS Lampung 2024..	53
5.2.1	Kriteria Partisanship	54
5.2.2	Kriteria Meritocratic.....	57
5.2.3	Kriteria Survival	58
5.2.4	Kriteria Compartmentalization	60
5.3	Analisis Teoritik	69
5.3.1	Analisis Teoritik Proses Rekrutmen.....	69
5.3.2	Analisis Teoritik Kriteria Rekrutmen.....	74
VI.	PENUTUP	78

6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Rekapitulasi Daftar Calon Sementara Anggota DPRD Prov Lampung Pemilu 2024	2
Gambar 1. 2 Daftar Partai Politik yang Telah Mengajukan Calon Anggota DPRD Prov Lampung	4
Gambar 4. 1 Bagian Falsafah Dasar Perjuangan PKS.....	30
Gambar 5. 1 Surat Keputusan Tim Pemberkasan dan Koordapil DPW PKS Lampung.	41
Gambar 5. 2 Kegiatan Silaturahmi Calon Anggota Legislatif PKS	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir	16
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	21
Tabel 4. 1 Calon Legislatif Dapil 1 Kota Bandar Lampung.....	32
Tabel 4. 2 Calon Legislatif Dapil 2 Lampung Selatan	32
Tabel 4. 3 Calon Legislatif Dapil 3 Pesawaran dan Pringsewu.....	33
Tabel 4. 4 Calon Legislatif Dapil 4 Tanggamus, Lampung Barat, dan Pesisir Barat	33
Tabel 4. 5 Calon Legislatif Dapil 5 Waykanan dan Lampung Utara	34
Tabel 4. 6 Calon Legislatif Dapil 6 Mesuji, Tulang Bawang, dan Tulang Bawang Barat	34
Tabel 4. 7 Calon Legislatif Dapil 7 Lampung Tengah	35
Tabel 4. 8 Calon Legislatif Dapil 8 Lampung Timur	35
Tabel 4. 9 Anggota Legislatif PKS Prov Lampung Periode 2019-2024	36
Tabel 4. 10 Daftar Sementara Anggota Legislatif PKS yang Lolos Pada Pemilu 2024	36
Tabel 5.1 Hasil Wawancara Proses Rekrutmen Terbuka dan Tertutup.....	49
Tabel 5. 2 Hasil Observasi Proses Rekrutmen Terbuka dan Tertutup.....	52
Tabel 5. 3 Hasil Dokumentasi Rekrutmen Terbuka dan Tertutup.....	53
Tabel 5. 4 Hasil Wawancara Kriteria Rekrutmen Calon Anggota Legislatif	61
Tabel 5. 5 Hasil Observasi Kriteria Rekrutmen Calon Anggota Legislatif.....	67
Tabel 5. 6 Hasil Dokumentasi Kriteria Rekrutmen Calon Anggota Legislatif	69
Tabel 5. 7 Anggota Legislatif PKS Prov Lampung Periode 2014-2019	71
Tabel 5. 8 Anggota Legislatif PKS Prov Lampung Periode 2019-2024	71

DAFTAR SINGKATAN

1. PEMILU : Pemilihan Umum
2. PKS : Partai Keadilan Sejahtera
3. PSI : Partai Solidaritas Indonesia
4. PDIP : Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
5. KPU : Komisi Pemilihan Umum
6. AD/ART : Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga
7. DPR : Dewan Perwakilan Rakyat
8. DPRD : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
9. DPD : Dewan Perwakilan Daerah
10. DPW : Dewan Pengurus Wilayah
11. DPD : Dewan Pengurus Daerah
12. DPC : Dewan Pengurus Cabang
13. DCT : Daftar Calon Tetap
14. DAPIL : Daerah Pemilihan
15. UU : Undang Undang
16. DPP : Dewan Pengurus Pusat
17. SILON : Sistem Informasi Online
18. SKCK : Surat Keterangan Catatan Kepolisian

I . PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Partai Politik adalah kumpulan orang-orang ke dalam kelompok yang terorganisir, di mana anggotanya memiliki orientasi, nilai, serta cita-cita yang sama. Tujuan diciptakannya kelompok tersebut adalah untuk memperoleh kekuasaan politik, kekuasaan yang diperoleh kemudian dipergunakan untuk mempertanggung jawabkan dan memperjuangkan kondisi masyarakat menjadi lebih baik (Budiharjo, 2008:403). Menurut Syafiie (2010:142), partai politik merupakan sekelompok orang dengan kesamaan ideologi yang memiliki maksud dan tujuan merebut kekuasaan politik untuk memperjuangkan suatu kebenaran di dalam suatu negara, melalui dukungan masyarakat sebagai perantara yang menghubungkan antara ideologi, sosial, serta kekuatan-kekuatan di lembaga pemerintahan.

Partai politik diciptakan sebagai wadah bagi warga negara untuk berpartisipasi dalam proses pengelolaan negara, hal ini bermula dari anggapan bahwa dengan membentuk wadah organisasi maka akan dengan mudah menyatukan orang-orang dengan pemikiran yang serupa sehingga dapat dengan mudah dikonsolidasikan (Budiharjo, 2008:397). UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik pasal 11 sebagai dasar hukum di Republik Indonesia membahas mengenai peran dan fungsi partai politik, salah satunya adalah sebagai sarana rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan politik. Proses rekrutmen politik sesuai dengan UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik pasal 29 dilakukan dengan keputusan pengurus partai politik sesuai dengan AD (Anggaran Dasar) dan ART (Anggaran Rumah Tangga) di dalam partai politik itu sendiri.

Pemilihan umum (Pemilu) adalah suatu proses untuk menyeleksi berbagai pejabat publik termasuk pejabat legislatif, yang memiliki berbagai asas yakni langsung umum, bebas, rahasia, jujur dan adil serta beberapa asas lain yakni kewajaran dan keterjangkauan (Darmastuti dan Maryanah, 2023). Partai Keadilan Sejahtera (PKS) merupakan salah satu partai politik yang berpartisipasi di dalam pemilu 2024. PKS Provinsi Lampung yang dikelola langsung oleh Dewan Pengurus Wilayah (DPW) telah mendaftarkan sebanyak 85 calon tetap ke KPU (Komisi Pemilihan Umum) Provinsi Lampung untuk diusung pada pemilu 2024.

Partai Politik	Jumlah Bakal Calon			Keterwakilan Perempuan
	L	P	Total	
1 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	51	34	85	40%
2 Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	56	29	85	34%
3 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan)	53	32	85	38%
4 Partai Golkar	48	37	85	44%
5 Partai NasDem	56	29	85	34%
6 Partai Buruh	9	6	15	40%
7 Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora)	13	8	21	38%
8 Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	54	31	85	36%
9 Partai Kebangkitan Nusantara (PKN)	5	6	11	55%
10 Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	5	3	8	38%
11 Partai Garuda Perubahan Indonesia (Garuda)	1	1	2	50%
12 Partai Amanat Nasional (PAN)	56	29	85	34%
13 Partai Bulan Bintang (PBB)	3	3	6	50%
14 Partai Demokrat	52	33	85	39%
15 Partai Solidaritas Indonesia (PSI)	19	16	35	46%
16 Partai Perindo	51	34	85	40%
17 Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	42	25	67	37%
24 Partai Ummat	16	8	24	33%
JUMLAH TOTAL	590	364	954	38%

Gambar 1. 1 Rekapitulasi Daftar Calon Sementara Anggota DPRD Prov Lampung Pemilu 2024

Sumber: KPU Provinsi Lampung, 2023

85 calon yang diusung oleh PKS terdiri dari 54 laki-laki dan 31 perempuan yang terbagi ke dalam 8 daerah pemilihan (Dapil), yakni dapil 1 Kota Bandar Lampung, dapil 2 Kabupaten Lampung Selatan, dapil 3 Kabupaten Pesawaran dan Pringsewu, dapil 4 Kabupaten Tanggamus, Lampung Barat, dan Pesisir Barat, dapil 5 Kabupaten Waykanan dan Lampung Utara, dapil 6 Kabupaten Mesuji, Tulang Bawang, dan Tulang Bawang Barat, dapil 7 Kabupaten Lampung Tengah, dan dapil 8 Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan falsafah dasar PKS 2021, PKS merupakan partai Islam yang menjadikan nilai tauhid sebagai dasar dari seluruh tatanan kehidupan bersosial dan bermasyarakat, termasuk juga dalam kehidupan berpolitik. Falsafah dasar PKS merupakan pemikiran yang mendasar mengenai nilai-nilai yang diperjuangkan oleh PKS (Falsafah PKS, 2021). PKS merupakan partai politik bercorak Islam, karena PKS muncul dari gerakan dakwah Islam di Indonesia. Fenomena tersebut bermula dari anggapan bahwa kehadiran politik Islam yang kuat di Indonesia sangat penting untuk memperjuangkan kepentingan umat Islam dan membangun masyarakat yang lebih adil dan sejahtera berdasarkan nilai-nilai Islam. (AD/ART PKS, 2021).

PKS merupakan partai politik yang memiliki ciri khas atau identitas yang dianut, oleh karena itu PKS disebut sebagai partai kader. Penyebutan PKS sebagai partai kader menunjukkan filosofi serta strategi politik yang dianut oleh PKS, dimana penempatan pengembangan kader adalah salah satu prioritas utama (Rahmat, 2012). Berdasarkan data daftar partai politik yang mengajukan calon anggota DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) ke KPU Provinsi Lampung pada pemilu 2024, PKS menjadi partai politik pertama yang mengajukan calon anggota legislatifnya ke KPU Provinsi Lampung pada tanggal 08 Mei 2023, namun sebagai partai kader PKS justru memberikan kesempatan pencalonan yang sama bagi kader lama dan kader barunya yang belum melewati tahapan kaderisasi untuk di calonkan sebagai anggota legislatif. Proses rekrutmen juga dilakukan oleh PKS tanpa melalui tahapan seleksi kepada para calon anggota legislatifnya.



Gambar 1. 2 Daftar Partai Politik yang Telah Mengajukan Calon Anggota DPRD Prov Lampung

Sumber: KPU Provinsi Lampung, 2023

Hal tersebutlah yang mendorong peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai proses rekrutmen dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif yang ditetapkan oleh DPW PKS Provinsi Lampung dalam menghadapi pemilu 2024. Peneliti juga melakukan penelusuran jurnal atau artikel hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul penelitian. Tujuannya adalah sebagai bahan perbandingan, acuan serta bahan referensi dalam mengadopsi konsep, teori, serta pembangunan kerangka pikir untuk memperkuat penelitian. Penelitian terdahulu tersebut di antaranya:

Pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Agnes Syafitri (2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam proses rekrutmen calon anggota legislatif perempuannya. Partai Demokrat Kota Jambi menggunakan proses rekrutmen semi-terbuka yang mana lebih mengutamakan terlebih dahulu kader-kader dari partai sebagai kekuatan *internal* partai, selain itu seseorang yang memiliki kedekatan dengan elit partai juga menjadi bagian yang menentukan dalam proses rekrutmen calon legislatif. Setiap individu atau masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mencalonkan diri dan ikut serta dalam proses rekrutmen asal memenuhi syarat yang ditentukan partai dan memiliki kemampuan yang memadai untuk menjadi calon anggota legislatif yang berkompeten.

Kedua adalah penelitian yang ditulis oleh Dede Sibagariang (2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang di dalamnya menunjukkan bahwa proses rekrutmen yang diterapkan oleh Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam menetapkan calon legislatif DPRD Kota Denpasar dilakukan secara terbuka. Proses terbuka tersebut dilakukan dengan memberi kesempatan kepada masyarakat secara luas untuk mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif berdasarkan kriteria *survival*, yakni menempatkan kebutuhan rekrutmen sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan strategi untuk memperoleh kemenangan.

Ketiga adalah jurnal yang ditulis oleh Nonong Asrina dan Ubaidullah M.A (2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis sistem rekrutmen yang digunakan oleh PSI dalam proses seleksi calon anggota legislatif pada tahun 2019. Hasilnya menunjukkan bahwa proses rekrutmen calon legislatif PSI di Provinsi Aceh dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan terbuka, yang memfasilitasi masuknya individu dari berbagai latar belakang lapisan masyarakat Aceh. Pengungkapan hasil kemenangan kompetisi dilakukan secara transparan dan terbuka kepada publik. Komisi Pelayanan Publik melibatkan partisipasi badan

seleksi *eksternal*, yang disebut panel, yang berperan untuk menilai kesesuaian dan kredibilitas mereka yang ingin menduduki posisi legislatif.

Keempat adalah penelitian yang ditulis Kadek Dwita Apriani dkk (2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang hasilnya menunjukkan bahwa Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dalam merekrut calon anggota legislatifnya mengacu pada kriteria *partisanship*, atau loyalitas yang dimiliki oleh kadernya untuk memperoleh kemenangan karena sesuai dengan konsep *partisanship* rekrutmen politik dinilai atas loyalitas dan usahanya dalam mengumpulkan partisan.

Kelima adalah jurnal yang ditulis oleh Musthofa (2023). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang hasilnya menunjukkan bahwa penjurangan calon legislatif PKS dilakukan tertutup melalui penugasan (*Assignment*). Proses rekrutmen calon yang dilakukan PKS tidak hanya didasarkan pada popularitas dan elektabilitas seseorang. Ditemukan kasus tertentu PKS dapat memberikan pertimbangan kepada orang-orang yang kurang dikenal secara luas dan menghadapi keterbatasan finansial. Partai mempertimbangkan berbagai aspek saat memilih kandidat. Pemilihan individu-individu ini didasarkan pada pengabdian mereka yang ketat terhadap mandat kader, serta dedikasi mereka yang tak tergoyahkan terhadap pelayanan publik.

Hasil penelurusan beberapa penelitian terdahulu tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti, antara lain terdapat pada penggunaan pendekatan kualitatif dan metode dekriptif, namun terdapat beberapa perbedaan yang paling utama adalah pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di DPW PKS Provinsi Lampung dengan fokus pembahasan pada proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif dalam menghadapi pemilu 2024. Beberapa penemuan penelitian terdahulu di atas dilakukan di lokasi dan fokus penelitian yang berbeda, tentunya akan terdapat beberapa perbedaan dan kebaruan pada hasil penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan ditetapkan adalah bagaimana proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif yang dijalankan oleh DPW PKS Provinsi Lampung dalam menghadapi pemilu 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif yang dijalankan oleh DPW PKS Provinsi Lampung dalam menghadapi pemilu 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini jika dilihat dari dua aspek yakni manfaat akademis dan manfaat praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Menambah bahan referensi di bidang ilmu politik terutama tentang proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif dalam menghadapi pemilu.

2. Manfaat Praktis

Menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti terkait dengan proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif dalam menghadapi pemilu dan juga hasil penelitian ini menjadi salah satu syarat peneliti dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Konseptual

Penelitian ini meneliti tentang proses dan kriteria rekrutmen yang dijalankan oleh DPW PKS Lampung dalam merekrut calon anggota legislatifnya pada pemilu 2024. Penelitian ini melihat proses rekrutmen berdasarkan teori menurut (Rush and Althoff, 2007) yakni proses rekrutmen terbuka dan tertutup yang dielaborasi dengan kriteria rekrutmen berdasarkan teori *rational choice* yakni *Partisanship, Meritocratic, Survival, dan Compartementalization* (Barbara Gaddes, 1996).

2.1.1 Rekrutmen Partai Politik

Partai politik adalah organisasi yang lahir secara spontan kemudian berkembang menjadi penghubung antara masyarakat dan pemerintah. Partai politik secara umum dianggap sebagai manifestasi suatu sistem politik yang sudah modern maupun yang sedang memodernisasikan diri. Salah satu fungsi partai politik adalah melakukan rekrutmen politik secara adil, transparan, serta demokratis agar dapat terpilih orang-orang yang memiliki kualitas serta kemampuan dalam memperjuangkan kepentingan masyarakat (Suryadi, 2006:57).

Menurut Mark N. Hogopain (2013:123) partai politik adalah organisasi yang dibentuk untuk mempengaruhi bentuk dan karakter kebijakan publik dalam kerangka prinsip-prinsip dan kepentingan ideologis tertentu, melalui praktik kekuasaan secara langsung atau partisipasi rakyat dalam pemilihan, dengan demikian, basis sosiologis setiap partai politik adalah adanya ideologi tertentu sebagai dasar perjuangannya dan diarahkan pada usaha untuk memperoleh kekuasaan, mempertahankan dan memperluas kekuasaan.

Partai politik di satu pihak sangat dibutuhkan sebagai elemen demokrasi, namun di satu pihak partai politik sering melanggar aturan-aturan demokrasi. Buruknya kinerja partai politik dalam melakukan rekrutmen politik menjadi penyebab partai politik bukan menjadi pilihan utama penyaluran aspirasi publik. Ketidakmampuan partai politik melakukan rekrutmen politik yang ideal kian memperlebar keraguan publik terhadap lembaga politik ini di dalam melahirkan pemimpin bangsa yang handal (Bintoro, 2018).

Rekrutmen politik adalah proses yang melibatkan seleksi dan penunjukan orang untuk mengisi berbagai peran dalam entitas politik, termasuk partai politik, badan administratif, dan birokrasi. Orang-orang yang dimaksud dipilih dengan tugas menjalankan kekuasaan politik (Suharno, 2004: 117).

Rekrutmen politik memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah negara karena dalam proses rekrutmen inilah akan ditentukan orang-orang yang kemudian akan menjalankan fungsi-fungsi pada sistem politik melalui lembaga yang ada di suatu negara. Kualitas rekrutmen politik harus benar-benar diperhatikan karena akan menjadi nilai ukur terkait tercapai maupun tidaknya tatanan sistem politik di suatu negara (Surbakti, 1999).

Perekrutan mengacu pada proses penarikan terhadap sekelompok calon orang untuk mengisi posisi kosong dalam sebuah perusahaan atau organisasi, termasuk yang bersifat politik atau pemerintahan. Proses rekrutmen calon legislatif harus menekankan pada penegakan kriteria kualitas yang ketat, sehingga menjamin kapasitas mereka untuk secara efektif memperjuangkan kepentingan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga keamanan serta kesejahteraan semua individu (Schermerhorn, 1997).

Rekrutmen politik yang ideal mengutamakan prinsip keadilan dan meritokrasi, di mana individu dipilih berdasarkan prestasi dan kemampuan mereka, bukan atas dasar hubungan politik atau kekayaan materi di dalam partai politik (Septian, 2014).

Rekrutmen calon anggota legislatif tentunya akan lebih baik apabila partai politik berfokus pada kesesuaian atau keselarasan karakteristik individu dengan karakteristik partai politik itu sendiri. Keselarasan dalam dua hal tersebut akan menciptakan kinerja yang jauh lebih baik karena mudah mencapai kepuasan bersama dan membentuk visi misi guna menciptakan kolaborasi yang kuat dan menghindari adanya ketidaksesuaian tujuan, mengingat partai politik diciptakan untuk mempermudah pencapaian tujuan bagi tiap-tiap individu bersama dengan partai politiknya (Schermerhorn, 1997).

Rekrutmen yang sering terjadi sampai dengan pemilu keempat pasca reformasi adalah rekrutmen yang dilakukan seadanya. Rekrutmen dilakukan tanpa melalui proses yang menjamin akan munculnya calon anggota legislatif yang berkualitas, karena calon anggota legislatif cenderung direkrut tanpa kriteria yang jelas. Rekrutmen juga dilakukan tanpa melalui jalur penjurangan karir serta pengalaman organisasi yang memadai (Darmastuti, 2021:25).

Ketidaksamaan tujuan dan tidak adanya keselarasan yang terjadi antara individu dan partai politik akan menjadi penghambat dalam pencapaian tujuan, selain itu akan menyebabkan menurunnya solidaritas antar anggota partai sehingga akan mudah menimbulkan perpecahan. Anggota partai politik hanya akan berjalan secara individu tanpa mementingkan tujuan dari partai politiknya atau tujuan bersama yang sejak awal telah ditetapkan oleh sebuah partai politik bersama dengan anggotanya, karena tiap-tiap individu tidak memiliki kesamaan tujuan sehingga menjadi sulit untuk menyatukan isi pikiran dalam pencapaian tujuan (Schermerhorn, 1997).

Tidak hanya keselarasan karakteristik antara individu dengan partai politiknya, namun pengaruh budaya organisasi juga memegang peran yang besar di dalam rekrutmen calon anggota legislatif. Kecocokan individu dengan budaya organisasi harus diperhatikan dan dikenalkan, karena budaya organisasi harus diwariskan kepada anggota baru sebagai adaptasi dalam menghadapi masalah-masalah yang akan datang. Pengaruh budaya pada saat proses rekrutmen juga

dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan dalam proses rekrutmen untuk menghasilkan calon anggota legislatif yang diinginkan oleh partai. Budaya merupakan suatu pola asumsi dasar yang diciptakan, ditemukan, dan dikembangkan oleh suatu organisasi sebagai upaya mempertahankan nilai organisasi tersebut (Schein, 2004).

Esensi dari setiap pemilihan adalah terpilihnya seorang calon-calon dalam upaya menduduki jabatan sesuai dengan tujuan pemilihan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan. Pemilihan yang dilakukan oleh proses apapun tujuannya tetaplah sama, yakni mendapatkan calon yang akan menduduki posisi pencalonan. Masing-masing proses pemilihan tentunya memiliki kelemahan yang berdeda-beda (Darmastuti, 2021:3).

Proses rekrutmen politik merupakan tahap mencari, menemukan maupun melamar calon anggota legislatif yang sesuai dengan visi dan misi partai politiknya. Rekrutmen dapat dilakukan melalui proses pendaftaran, penyaringan, dan seleksi. Seleksi dapat dilakukan baik melalui *internal* suatu organisasi, maupun *eskternal* yakni orang yang sebelumnya belum atau bukan menjadi bagian dari organisasi tersebut (Purnaya, 2016).

Di Indonesia secara umum banyak terjadi permasalahan rekrutmen calon anggota legislatif yang dilakukan oleh partai politik, yakni melakukan rekrutmen secara *instant* dengan tidak memiliki proses rekrutmen yang baik. Proses rekrutmen secara *instant* ini biasa dilakukan dengan hanya mengandalkan sistem rekrutmen konvensional atau berbasis pada dukungan lama (Romli: 2008:19).

Proses rekrutmen yang tidak baik cenderung dipengaruhi oleh hubungan personal atau keluarga daripada kualifikasi dan kemampuan individu. Hal ini dapat mengakibatkan pengisian posisi legislatif oleh orang-orang yang kurang berkualitas atau tidak memiliki komitmen terhadap pelayanan publik. Banyak calon yang memiliki potensi untuk menjadi anggota legislatif namun tidak mampu bersaing karena keterbatasan sumber daya finansial atau akses ke jaringan politik yang kuat (Romli: 2008:24).

Penerapan proses perekrutan calon anggota legislatif oleh partai politik sebelumnya juga harus dilakukan penelurusan dengan mencari atau menarik calon-calon yang potensial dan berkompeten. Perekrutan sumber daya manusia yang potensial inilah yang nantinya akan menentukan kualitas kerjanya sebagai legislatif dalam menciptakan berbagai kebijakan yang berorientasi pada masyarakat (Barney J, 1991).

Proses rekrutmen yang baik dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan meritokrasi. Kriteria yang ditetapkan harus jelas termasuk kualifikasi pendidikan, pengalaman kerja, kompetensi, dan nilai-nilai yang diinginkan. Proses seleksi juga harus dilakukan secara terbuka dan transparan, dengan melibatkan panel seleksi yang *independent* dan *representative* dari berbagai lapisan masyarakat, sehingga benar-benar menghasilkan calon-calon yang sesuai dengan idealitas partai politik (Barney J, 1991).

Pencapaian tujuan sistem politik bergantung pada keberhasilan pada penerapan proses rekrutmen calon anggota legislatif yang baik oleh partai politik. Perwujudan karakteristik ini dapat dilihat dari sejauh mana proses ini mampu menghasilkan orang-orang yang berkualitas dan berhasil menempatkan mereka pada posisi yang sesuai, oleh karena itu proses rekrutmen yang baik dapat dibagi menjadi tiga tahapan seperti yang dikemukakan oleh Syamsuddin Haris (2005:8):

1. Penjaringan Calon

Proses penjaringan calon dalam memilih calon anggota legislatif, interaksi utama terjadi antara elite partai di berbagai tingkatan dengan menjaring seseorang yang sesuai dengan kriteria partai politik.

2. Penyaringan dan Seleksi Calon yang Telah Dijaring

Para calon anggota legislatif yang telah dijaring kemudian akan melanjutkan ke tahap seleksi berikutnya, yakni akan dinilai berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing partai politik. Ciri-ciri

tersebut di atas sesuai dengan visi, misi, dan ideologi partai yang diharapkan dapat dipatuhi dan dijalankan oleh para calon.

3. Penetapan Calon Beserta dengan Nomor Urutnya

Penerapan nomor urut adalah proses setelah melalui penjurangan serta seleksi, para kandidat diberi nomor urut berbeda yang kemudian mereka gunakan untuk alasan kampanye di daerah pemilihannya masing masing. Pemberian nomor urut dilakukan dengan metode berbed-beda oleh setiap partai politik, namun idealnya ditetapkan dengan pertimbangan yang rasional.

Proses perekrutan calon anggota legislatif yang tidak baik adalah dilakukan dengan penyuaipan atau manipulasi metode pemungutan suara yang curang, jika hal tersebut dilakukan maka kualitas calon anggota legislatif tidak akan termajin sehingga kualitas kerjanya menjadi diragukan. Calon anggota legislatif harus melalui proses seleksi yang ketat tujuannya adalah untuk membina individu-individu yang berkualitas dan layak menjadi calon legislatif sesuai dengan visi dan misi partai politik (Mangkubumi, 1989: 62).

Rekrutmen calon anggota legislatif sering kali tercemar oleh praktik korupsi, di mana calon atau partai politik memanfaatkan uang atau sumber daya lainnya untuk memperoleh dukungan atau posisi politik. Hal ini mengancam integritas dan legitimasi proses politik, karena apabila pada tahap awal atau tahap rekrutmen sudah didorong dengan tindakan korupsi, maka hal tersebut akan menjamur serta berlanjut ketika seseorang sudah menduduki posisi politik atau mendapatkan kekuasaan serta posisi yang diinginkan (Afandi dkk, 2020).

Proses rekrutmen yang tidak didasarkan pada kebutuhan sebagai anggota parlemen membuat partai politik hanya dijadikan sebagai wadah untuk memperoleh lisensi ketika para calonnya menjadi calon anggota parlemen, sehingga partai politik hanya dijadikan sebagai batu loncatan tanpa memahami keselarasan visi dan misi serta tujuan sebuah partai politik. Partai politik tentunya memiliki visi dan misi yang ingin mereka capai dan perjuangkan di

lembaga pemerintahan, sehingga menjadi sangat penting bagi seorang calon anggota legislatif untuk memahami tujuan dari partai politiknya. (Labolo dan Ilham, 2015:12).

Memahami visi dan misi partai membantu anggota legislatif untuk memilih kebijakan yang konsisten dengan partai. Hal tersebut membantu menjaga kesatuan partai dalam mengambil keputusan politik. Anggota legislatif yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan partai cenderung akan bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan kebijakan dan dapat bekerja lebih efisien dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan (Haris, 2005).

Beberapa proses penting yang tidak dilalui oleh partai politik dalam melakukan rekrutmen adalah tidak melakukan kualifikasi terkait siapa saja yang akan diseleksi, siapa yang melakukan penyeleksian, pada area mana para kandidat tersebut diseleksi, serta siapa yang memutuskan nominasi dan sejauh mana derajat demokratisasi dan desentralisasi menjadi pertanyaan kunci dalam penyeleksian (Darmastuti, 202).

2.1.1.1 Proses Rekrutmen Calon Anggota Legislatif

Michael Rush and Philip Althoff (2007) membagi proses rekrutmen menjadi dua, yakni:

1. Rekrutmen Terbuka

Rekrutmen terbuka dirancang untuk memberikan kesempatan kepada individu atau seluruh masyarakat yang memenuhi kriteria kelayakan tertentu yang telah ditetapkan oleh partai politik melalui berbagai pertimbangan yang objektif serta rasional untuk ikut bersaing dalam proses penyeleksian calon anggota legislatif tersebut. Proses rekrutmen terbuka memungkinkan individu, bahkan mereka yang bukan berstatus kader partai, untuk mengajukan pencalonannya sebagai calon legislatif dari partai tersebut tanpa mendaftar sebagai anggota partai.

2. Rekrutmen Tertutup

Rekrutmen tertutup tentu berbeda dengan rekrutmen terbuka, rekrutmen tertutup berarti membatasi akses terhadap kesempatan ini hanya untuk sekelompok orang tertentu. Proses rekrutmen tertutup tidak memberikan kesempatan bagi masyarakat luas diluar anggota partai tersebut untuk dicalonkan sebagai calon legislatif, alasan serta pertimbangan dan menyeleksi calon anggota legislatif hanya dilakukan di *internal* partai politik.

2.1.1.2 Kriteria Rekrutmen Calon Anggota Legislatif

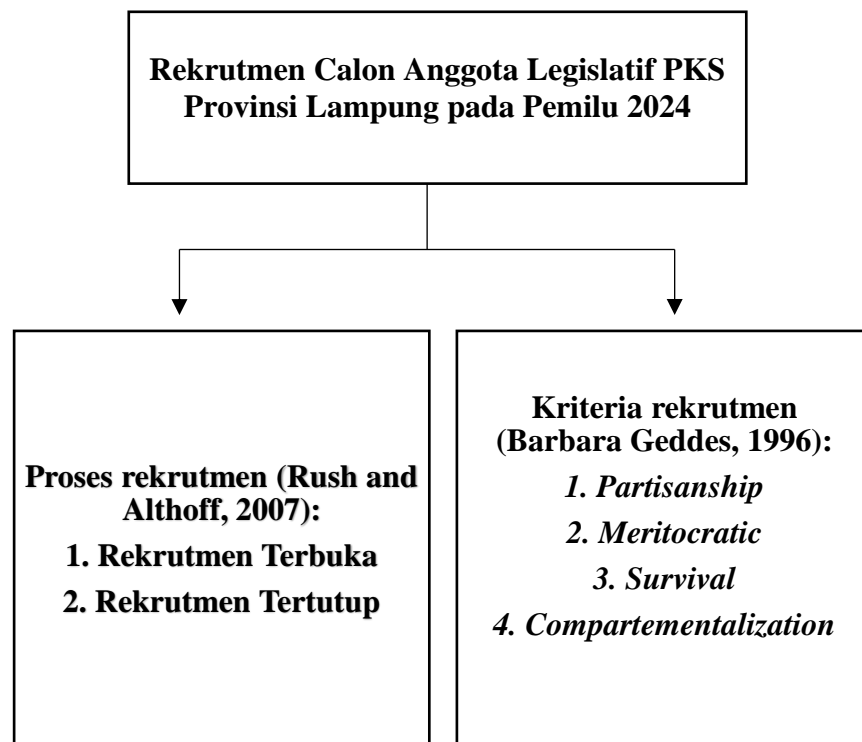
Barbara Gaddes dalam buku *politician's dilemma* (1996:78-79), membagi kriteria rekrutmen calon anggota legislatif menjadi empat, yakni:

1. *Partisanship*, yakni rekrutmen politik dilakukan dengan penilaian terhadap loyalitas kandidat terhadap partai politik tersebut, dalam hal ini yang berusaha dikumpulkan adalah partisan sehingga kurang memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh calon anggota legislatif.
2. *Meritocratic*, yakni rekrutmen yang dilakukan dengan mempertimbangkan kandidat dengan kompetensi tertinggi di dalam partai politik tersebut, seperti pekerja ahli, pengusaha, guru dll.
3. *Survival*, yakni rekrutmen yang dilakukan berdasarkan prinsip balas jasa yang cenderung patronase di dalam partai politik. Patronase adalah dukungan, dorongan, pemberian hak istimewa berupa bantuan keuangan yang diberikan oleh suatu organisasi kepada individu atau kelompok lain.
4. *Compartementalization*, yakni rekrutmen yang didasari pada pertimbangan pragmatis atau kemampuan dan loyalitas seseorang pada posisi-posisi yang dipertimbangkan. Pertimbangan pragmatis adalah pertimbangan yang cenderung tidak memikirkan efek jangka panjang dengan pemikiran yang sempit dan *instant*. Rekrutmen ini memungkinkan dukungan jangka pendek.

2.2 Kerangka Berpikir

PKS sebagai salah satu partai politik peserta pemilu 2024 di Provinsi Lampung adalah partai politik pertama yang mendaftarkan calon anggota legislatifnya ke KPU Provinsi Lampung. Hal tersebut menunjukkan bahwa PKS memiliki kesiapan yang lebih dibandingkan partai politik peserta pemilu lainnya dalam mengusungkan para anggota legislatifnya, namun sebagai partai kader PKS memberikan kesempatan yang sama kepada kader lama dan kader barunya yang belum melewati tahapan kaderisasi untuk dicalonkan sebagai anggota legislatif bahkan tanpa melalui tahapan seleksi. Hal tersebut yang mendasari peneliti dalam membuat kerangka berfikir, yakni untuk mengetahui proses rekrutmen apa yang diterapkan oleh DPW PKS Lampung dalam menghadapi pemilu 2024 berdasarkan teori (Rush and Althoff, 2007) dengan mengacu pada kriteria apa yang diterapkan dalam merekrut calon anggota legislatifnya berdasarkan teori *rational choice* (Barbara Geddes, 1996).

Tabel 2. 1 Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah peneliti, 2023

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui bahasa tertulis dan lisan maupun gambar, serta bukan berbentuk angka. Tujuannya adalah untuk memecahkan masalah, memahami masalah dan mengantisipasi masalah yang terjadi (Sugiyono, 2019:13).

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk mengungkap dan memahami informasi faktual terkait suatu peristiwa tertentu, sehingga memungkinkan adanya pemahaman terhadap fenomena tersebut melalui analisis naratif. Teknik penelitian yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif yang dijalankan oleh DPW PKS Lampung dalam menghadapi pemilu 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian secara menyeluruh dan teliti terhadap proses dan kriteria rekrutmen yang ditetapkan oleh PKS dengan mengumpulkan informasi dari sumber informan yang kredibel.

3.2 Fokus Penelitian

Tujuan utama penetapan fokus penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya, dengan menetapkan arah dan kerangka kerja yang sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Fokus penelitian akan mempertahankan arah penelitian yang terfokus dan terstruktur secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk membatasi diskusi yang terlalu luas dan menyimpang dari fokus utama penelitian, sehingga membantu dalam mengidentifikasi informan untuk dapat memberikan informasi yang lebih dapat diandalkan dan valid (Sugiyono, 2019:275).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengkaji proses rekrutmen calon anggota legislatif yang dijalankan oleh DPW PKS Lampung dalam menghadapi pemilu 2024 berdasarkan teori Rush and Althoff (2007) yakni:

1. Rekrutmen Terbuka

Rekrutmen terbuka dirancang untuk memberikan kesempatan kepada individu atau seluruh masyarakat yang memenuhi kriteria kelayakan tertentu yang telah ditetapkan oleh partai politik melalui berbagai pertimbangan yang objektif serta rasional untuk ikut bersaing dalam proses penyeleksian calon anggota legislatif tersebut. Proses rekrutmen terbuka memungkinkan individu, bahkan mereka yang bukan berstatus kader partai, untuk mengajukan pencalonannya sebagai calon legislatif dari partai tersebut tanpa mendaftar sebagai anggota partai.

2. Rekrutmen Tertutup

Rekrutmen tertutup tentu berbeda dengan rekrutmen terbuka, rekrutmen tertutup berarti membatasi akses terhadap kesempatan ini hanya untuk sekelompok orang tertentu. Proses rekrutmen tertutup tidak memberikan kesempatan bagi masyarakat luas diluar anggota partai tersebut untuk dicalonkan sebagai calon legislatif, alasan serta pertimbangan dan menyeleksi calon anggota legislatif hanya dilakukan di *internal* partai politik.

Teori tersebut kemudian dielaborasi dengan kriteria rekrutmen berdasarkan teori *rational choice* menurut Barbara Gaddes (1996), yakni:

1. *Partisanship*, yakni rekrutmen politik dilakukan dengan penilaian terhadap loyalitas kandidat terhadap partai politik tersebut, dalam hal ini yang berusaha dikumpulkan adalah partisan sehingga kurang memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh calon anggota legislatif.

2. *Meritocratic*, yakni rekrutmen yang dilakukan dengan mempertimbangkan kandidat dengan kompetensi tertinggi di dalam partai politik tersebut, seperti pekerja ahli, pengusaha, guru dan lain-lain.
3. *Survival*, yakni rekrutmen yang dilakukan berdasarkan prinsip balas jasa yang cenderung patronase di dalam partai politik. Patronase adalah dukungan, dorongan, pemberian hak istimewa berupa bantuan keuangan yang diberikan oleh suatu organisasi kepada individu atau kelompok lain.
4. *Compartementalization*, yakni rekrutmen yang didasari pada pertimbangan pragmatis atau kemampuan dan loyalitas seseorang pada posisi-posisi yang dipertimbangkan. Pertimbangan pragmatis adalah pertimbangan yang cenderung tidak memikirkan efek jangka panjang dengan pemikiran yang sempit dan *instant*. Rekrutmen ini memungkinkan dukungan jangka pendek.

Fokus ini didasari pada PKS sebagai partai politik pertama yang mendaftarkan calon anggota legislatifnya ke KPU Provinsi Lampung untuk diusung dalam pemilu 2024 namun namun sebagai partai kader PKS memberikan kesempatan yang sama kepada kader lama dan kader barunya yang belum melewati tahapan kaderisasi untuk dicalonkan sebagai anggota legislatif bahkan tanpa melalui tahapan seleksi. Penelitian ini difokuskan untuk melihat proses rekrutmen seperti apa yang dijalankan oleh DPW PKS Lampung serta kriteria calon anggota legislatif seperti apa yang ditetapkan oleh DPW PKS Lampung terkait rekrutmen calon anggota legislatif pada pemilu 2024 berdasarkan teori-teori tersebut.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat di mana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh fenomena dan peristiwa yang sedang diteliti demi mendapatkan data-data yang akurat (Moleong, 2017:128). Penelitian ini berlokasi di DPW PKS Lampung dalam melakukan observasi mengenai proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatifnya dalam kurun waktu enam

bulan sejak februari-juli 2023 dalam menemukan fenomena-fenomena yang terjadi serta mendapatkan data wawancara kepada tim perekrut calon anggota legislatif DPW PKS Lampung maupun calon anggota legislatif yang direkrut oleh DPW PKS Lampung. Lokasi wawancara juga dilakukan di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fisip Universitas Lampung kepada akademisi bidang politik untuk mendapatkan pandangannya terkait proses rekrutmen serta kriteria rekrutmen yang dijalankan oleh DPW PKS Lampung dalam menghadapi pemilu 2024.

3.4 Penentuan Informan

Hal yang perlu disadari adalah pentingnya mengidentifikasi informan dalam sebuah penelitian, karena peran mereka sebagai sumber informasi yang berharga mengenai kondisi dan latar belakang penelitian. Keterlibatan informan dalam melakukan penelitian sangat penting untuk memperoleh data dan informasi yang relevan. Informasi tersebut kemudian selanjutnya dikaji untuk menghasilkan temuan yang valid, oleh karena itu sangat penting untuk melibatkan individu yang memiliki pemahaman menyeluruh tentang informasi tertentu yang kita cari untuk menjamin perolehan data yang dapat diandalkan dan tepat untuk pelaksanaan upaya penelitian yang efektif (Moleong, 2017:132).

Mengingat pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, peneliti memilih untuk merekrut sekelompok informan yang diidentifikasi memiliki tingkat pengetahuan dan pengalaman tertinggi berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Pemilihan informan ini dilakukan dengan sangat hati-hati untuk memastikan bahwa data dan informasi yang mereka berikan sesuai dengan fokus dan cakupan tempat penelitian. Identitas para informan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

JABATAN	NAMA
Ketua DPW PKS Lampung	H. Ahmad Mufti Salim
Ketua Bidang Pemenangan Pemilu dan Pilkada DPW PKS Lampung	Aep Saripudin
Calon Anggota Legislatif Tetap PKS Dapil 1 Provinsi Lampung	Hanifah Asmawati
Calon Anggota Legislatif PKS yang Mengundurkan Diri	H. Munawardi
Akademisi/Pengamat Bidang Politik	Budi Harjo

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian kualitatif memperoleh sumber data utama terdiri dari wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan masing-masing sebanyak satu kali kepada lima informan, yakni Ketua DPW PKS Lampung, Kabid Pemenangan Pemilu dan Pilkada DPW PKS Lampung, Calon Anggota legislatif Tetap DPW PKS Lampung, Calon Anggota Legislatif yang Sudah Mengundurkan Diri dan Akademisi Bidang Politik. Observasi terkait proses rekrutmen calon anggota legislatif dilakukan selama enam bulan dimulai sejak februari-juli 2023 untuk menemukan fenomena-fenomena yang terjadi terkait proses dan kriteria rekrutmen di DPW PKS Lampung.

Data tambahan diperoleh dari dokumen dan sumber terkait lainnya. Penelitian ini pada proses pengumpulan datanya mengklasifikasikan menjadi dua metode yang berbeda, yakni: pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

Sugiyono (2019) mengungkapkan sumber primer adalah sumber data yang memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder dicirikan sebagai sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, namun bergantung pada perantara seperti individu atau publikasi.

1. Data Primer, diartikan sebagai data asli yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk tujuan yang jelas dalam melakukan suatu penelitian tertentu. Data diperoleh dari sumber primer atau melalui keterlibatan langsung dengan individu seperti tim perekrut calon anggota legislatif DPW PKS Lampung dan juga calon anggota legislatif yang menjalankan proses rekrutmen dan akademisi yang dalam hal ini adalah bidang politik. Data primer diartikan sebagai data yang diperoleh langsung dari subjek atau objek penelitian yang sedang diteliti. (Sugiyono, 2019). Data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara tatap muka dengan lima informan yang dipilih berdasarkan keterkaitannya dengan topik penelitian dan juga observasi yang dilakukan selama enam bulan sejak februari-juli 2023. Observasi dilakukan terkait proses dan kriteria rekrutmen yang ditetapkan oleh DPW PKS Lampung terhadap para calon anggota legislatifnya.

2. Data Sekunder, berkaitan dengan data yang dikumpulkan oleh individu atau organisasi untuk tujuan selain dari penelitian yang sedang dilakukan, namun dapat digunakan oleh peneliti untuk upaya analitis mereka sendiri (Sugiyono, 2019)

Data sekunder yang dimanfaatkan pada penelitian ini adalah:

-Daftar calon anggota legislatif tetap PKS 2024

-Daftar tim perekrut calon anggota legislatif PKS

-UU No 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik

-PKPU No 20 Tahun 2018 tentang Pencalonan Anggota DPRD Prov/Kota

-SK DPW PKS Lampung terkait proses rekrutmen

-AD/ART PKS 2021

-Falsafah dasar perjuangan PKS 2021

-Daftar Nama Anggota DPRD Prov Lampung 2019-2024

-Visi Misi PKS

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui observasi, peneliti melakukan observasi di DPW PKS Lampung terkait proses dan kriteria rekrutmen calon anggota legislatif yang dijalankan selama enam bulan dimulai sejak februari-juli 2023. Peneliti melakukan observasi agar dapat melihat dan mengetahui secara langsung terkait proses dan kriteria rekrutmen yang dijalankan oleh PKS terhadap para calon anggota legislatifnya.

Teknik kedua adalah dilakukan dengan wawancara, wawancara adalah proses pengumpulan informasi secara langsung kepada informan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Proses wawancara dilakukan dengan meminta pendapat hingga ide-ide dari informan terkait fokus penelitian yang dikaji berdasarkan pedoman wawancara yang sudah ditentukan (Neuman, 2015). Wawancara dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan wawancara kepada para informan dengan berbagai sudut pandang, diantaranya pihak DPW PKS Lampung yang melakukan proses rekrutmen, calon anggota legislatif tetap PKS dan calon anggota legislatif PKS yang mengundurkan diri, serta *eksternal* partai politik yang dalam hal ini adalah akademisi bidang politik, kemudian data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan untuk memenuhi kecukupan data yang diinginkan.

Sumber lainnya dikumpulkan dengan memanfaatkan dokumentasi, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lalu guna dimanfaatkan sebagai pelengkap dari hasil wawancara yang telah didapatkan (Sudaryono, 2017). Penelitian ini memanfaatkan dokumentasi:

- Daftar calon anggota legislatif tetap PKS 2024
- Daftar tim perekrut calon anggota legislatif PKS
- UU No 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik

- PKPU No 20 Tahun 2018 tentang Pencalonan Anggota DPRD Prov/Kota
- SK DPW PKS Lampung terkait proses rekrutmen
- AD/ART PKS 2021
- Falsafah dasar perjuangan PKS 2021
- Daftar Nama Anggota DPRD Prov Lampung 2019-2024
- Visi Misi PKS

3.7 Teknik Analisis Data

Konsep analisis data mencakup penyederhanaan, seleksi, pengorganisasian serta pengfokusan data agar tersusun secara sistematis. Tujuan dari analisis tersebut adalah untuk memperoleh data secara kredibel dan mengantisipasi apabila pada saat proses wawancara jawaban yang didapat dirasa kurang memuaskan maka pertanyaan dapat diulang hingga mendapat data yang mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2019).

Tahapan pelaksanaan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan komponen penting dari proses analitis karena berfungsi mengarahkan serta memfokuskan penelitian dengan cara menghilangkan unsur-unsur asing dari data kasar yang ada di lapangan dan mengatur data dengan cara yang membantu perumusan akhir dan validasi kesimpulan. Proses reduksi data yang dilakukan masing-masing sebanyak tiga kali kepada lima informan pada penelitian ini dengan merangkum hasil wawancara kemudian meringkasnya pada fokus-fokus penelitian yang akan diteliti saja, agar tersaring data yang sesuai dengan fokus penelitian untuk kemudian dilakukan analisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengelompokkan pada masing masing bagian maupun sub-bagian dalam penelitian yang disesuaikan dengan data yang didapatkan di lapangan secara tertulis. Data wawancara dan observasi pada penelitian ini disajikan secara deskriptif kemudian pada masing-masing sub-bab diberikan ringkasan hasil wawancara tentang persamaan, perbedaan dan analisis berdasarkan teori agar pembaca dapat dengan mudah memahaminya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir di dalam suatu penelitian. Tujuannya adalah menjawab rumusan masalah atau memberikan penemuan baru atau yang sebelumnya belum pernah ada pada penelitian. Tahap memperoleh kesimpulan dan verifikasi pada penelitian ini adalah berdasarkan pada hasil, pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, kemudian dicari persamaan dan perbedaan yang ada untuk memastikan bahwa data tersebut valid dan kredibel sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah yang sedari awal sudah ditetapkan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dibutuhkan agar dapat mengevaluasi data-data yang diperoleh dari sebuah penelitian. Teknik keabsahan data memiliki tujuan sebagai alat untuk memastikan bahwa informasi yang didapatkan pada penelitian tersebut sudah akurat melalui berbagai sumber, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan di dalam mengabsahkan sebuah data penelitian, namun pada penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri dalam pengujian kredibilitas data dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, serta waktu (Sugiyono, 2019: 368). Proses triangulasi sumber data di dalam

penelitian ini memiliki fungsi sebagai alat penghitung seberapa jauh kebenaran data yang diperoleh pada penelitian.

Tahapan yang dilakukan adalah setelah dilakukan proses pengumpulan data melalui berbagai sumber informasi diantaranya pihak DPW PKS Lampung beserta calon anggota legislatif tetap maupun calon anggota legislatif yang mengundurkan diri, serta *eksternal* partai politik yang dalam hal ini adalah akademisi bidang politik, kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorisasikan. Kategorisasi tersebut meliputi pengelompokan dalam perbedaan dan persamaan dari pandangan dan pengalaman yang telah dilalui dari para informan tersebut. Data yang diperoleh kemudian dianalisis bersamaan dengan hasil observasi terkait proses rekrutmen yang dijalankan oleh DPW PKS Lampung dimulai sejak februari-juli 2023, dan kumpulan dokumentasi pendukung seperti:

- Daftar calon anggota legislatif tetap PKS 2024
- Daftar tim perekrut calon anggota legislatif PKS
- UU No 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik
- PKPU No 20 Tahun 2018 tentang Pencalonan Anggota DPRD Prov/Kota
- SK DPW PKS Lampung terkait proses rekrutmen
- AD/ART PKS 2021
- Falsafah dasar perjuangan PKS 2021
- Daftar Nama Anggota DPRD Prov Lampung 2019-2024
- Visi Misi PKS

Berbagai sumber tersebut dianalisis sehingga pada akhirnya menghasilkan kesimpulan yang valid dan kredibel.

IV. GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum

DPW PKS Lampung seperti yang tertuang dalam AD/ART PKS 2021 Pasal 25, merupakan forum koordinasi dan konsultasi berkenaan dengan ketetapan musyawarah nasional, hasil rapat kerja nasional, majelis syura DPP (Dewan Pengurus Pusat) PKS dalam mengatur berbagai kepentingan PKS di wilayah Provinsi Lampung. DPW PKS Lampung tentunya dalam berbagai keputusan yang diambil pada roda organisasi tersebut tetap berpedoman pada AD/ART PKS berdasarkan hasil dari keputusan Majelis Syura PKS.

Tugas operasional DPW PKS Lampung seperti yang tertuang dalam AD/ART PKS 2021 Pasal 51 yakni:

- a. Menyosialisasikan pandangan dan pernyataan resmi partai;
- b. Melaksanakan rekrutmen, kaderisasi, pendidikan dan pelatihan kewilayahan, keorganisasian, manajemen, politik, dan kepemimpinan.

4.1.1 Struktur Kepengurusan DPW PKS Lampung

Kepengurusan Dewan Pengurus Wilayah seperti yang tertuang dalam AD/ART PKS 2021 Pasal 46 disesuaikan dengan kepengurusan Dewan Pengurus Pusat sekurang-kurangnya terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Bendahara;
- d. Bidang Kaderisasi; dan
- e. Bidang Perempuan dan Ketahanan Keluarga.

Berikut adalah struktur kepengurusan DPW PKS Lampung periode 2020-2025, yang berarti sudah sesuai dengan AD/ART untuk menjalankan tugas operasionalnya sebagai pengurus ditingkat wilayah Provinsi Lampung:

Ketua : H Ahmad Mufti Salim, Lc., MA.

Sekretaris : Wakil Sekretaris I

Wakil Sekretaris II

Bendahara : Wakil Bendahara I

Wakil Bendahara II

Bidang : -Kaderisasi

-Perempuan dan Ketahanan Keluarga

-Kepemudaan

-Kepaduan

-Pemenangan Pemilu dan Pilkada

-Hubungan Masyarakat

-Politik, Hukum, dan HAM

-Kesejahteraan Sosial

-Pembangunan Keumatan dan Dakwah

-Pemberdayaan Jaringan Usaha dan Ekonomi Kader

-Ketenagakerjaan

-Pekerja, Petani, dan Nelayan

-Ekonomi, Keuangan, Industri, Teknologi dan Lingkungan Hidup

-Seni Budaya

-Pembinaan dan Pengembangan Desa

4.1.2 Visi Misi PKS

VISI PKS

Menjadi Partai Islam *rahmatan lil 'alamin* yang kokoh dan terdepan dalam melayani rakyat dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

MISI PKS

1. Meningkatkan pertumbuhan jumlah anggota partai dan mengokohkan integritas, solidaritas, akseptabilitas, profesionalitas untuk menghadirkan kepemimpinan bangsa yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia.
2. Mengokohkan soliditas partai berskala nasional, mandiri, dan terbuka agar mampu menjalankan fungsi edukasi, advokasi, kaderisasi kepemimpinan, serta menerapkan sistem manajemen partai modern untuk meningkatkan sinergi, kinerja, dan kredibilitas.
3. Meningkatkan kepeloporan partai dalam pelayanan, pemberdayaan, dan pembelaan terhadap ketahanan keluarga, pemuda, kepentingan masyarakat, dan lingkungan hidup, serta memperkuat kemitraan strategis di berbagai sektor pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan yang produktif, inovatif, dan patriotik.
4. Memenangkan pemilu 2024 dan meningkatkan kontribusi partai dalam menggagas dan memperjuangkan kebijakan publik yang berpihak kepada kemaslahatan rakyat, bangsa, dan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta turut berperan dalam pengembangan demokratisasi di kawasan, dan pengembangan kerjasama internasional untuk memperkokoh posisi Indonesia.

4.1.3 Falsafah Dasar Perjuangan PKS

Falsafah dasar perjuangan PKS adalah pemikiran mendasar tentang nilai-nilai yang diperjuangkan PKS, hasil dari proses objektifikasi nilai-nilai Islam *rahmatan lil'alam*, dalam memberikan landasan, arah dan tujuan bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Tujuan perumusan falsafah dasar perjuangan PKS adalah:

1. Rujukan utama dalam proses konsolidasi ideologisasi partai
2. Pengejawantahan arah perjuangan partai sebagaimana tercantum dalam AD/ART PKS; dan
3. Acuan dasar para anggota partai dalam berjuang di berbagai aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.



Gambar 4. 1 Bagian Falsafah Dasar Perjuangan PKS

Sumber: Falsafah PKS, 2021

4.1.4 Tim Perekrut Calon Anggota Legislatif DPW PKS Lampung

Bidang Pemenangan Pemilu dan Pilkada atau yang disingkat BP3 merupakan bidang yang bertugas melakukan perekrutan calon anggota legislatif DPW PKS Lampung, namun tidak hanya BP3 yang bertugas melakukan perekrutan. Terdapat tim khusus yang terbagi ke dalam delapan dapil di Provinsi Lampung yang bertugas melakukan perekrutan calon anggota legislatif pada pemilu 2024. Tim tersebut diistilahkan sebagai koordinator dapil. Koordinator dapil tersebut ditunjuk langsung oleh Ketua Bidang Pemenangan Pemilu dan Pilkada DPW PKS Lampung, dengan alasan utama karena delapan nama tersebut berdomisili sesuai dengan daerah pemilihan dan merupakan kader PKS yang dirasa mampu membantu menjaring calon-calon terbaik di daerahnya masing-masing sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh PKS. Berdasarkan SK DPW PKS Lampung nomor 29/SKEP/AH-PKS/2023, tim tersebut terdiri dari:

Dapil 1: Raden Cik Awang, SE.

Dapil 2: Supriono, S.Si.

Dapil 3: Denny Harnova, S.Si.

Dapil 4: Masruhan

Dapil 5: Heri Susanto, ST.

Dapil 6: Padami SK

Dapil 7: RM Surya Wijaya

Dapil 8: Susilo

4.1.5 Daftar Nama Calon Anggota Legislatif Tetap PKS pada Pemilu 2024

DPW PKS Lampung dalam menghadapi pemilu 2024 mengukung sebanyak 85 calon anggota legislatif yang terbagi kedalam 8 daerah pemilihan di Provinsi Lampung, beberapa calon tersebut diantaranya:

Tabel 4. 1 Calon Legislatif Dapil 1 Kota Bandar Lampung

NO	NAMA
1	Ir. Hj. NENDEN TRESNANURSARI, M.Si.
2	H. ADE UTAMI IBNU, S.E.
3	SYARIF HIDAYAT, ST., M.M.
4	HENDRO SASONGKO
5	TRI NOVIANTORO, S.Hum.
6	HANIFAH ASMAWATI, S.Ag.
7	SUJARWO, S.Sos., M.H.
8	EDY HERMAWAN, S.Pd.
9	Hj. HARTINI, S.H., M.H.
10	YULI ASTUTI, S.Pd.
11	BUDI IRAWAN HASIRIN OKU, S.T.
Jumlah laki-laki : 7	
Jumlah Perempuan : 4	
Jumlah total DCT Dapil : 11	

Sumber: KPU Provisis Lampung, 2023

Tabel 4. 2 Calon Legislatif Dapil 2 Lampung Selatan

NO	NAMA
1	PUJI SARTONO, S.H.
2	AGUS KURNIAWAN, S.T.
3	MURNIAWATI
4	SABIQUL IMAN, S.A.B., M.Si.
5	TRISNO NGUDI SANTOSO, A.Md.
6	SRI SUBEKTI
7	JULHAM AL IKHWAN NUR ASSIFA
8	M. YAMIN, S.Pd.
9	ERIKA ADRIANTI, S.Si.
10	MANISO, S.T.
Jumlah laki-laki : 7	
Jumlah Perempuan : 3	
Jumlah total DCT Dapil : 10	

Sumber: KPU Provisis Lampung, 2023

Tabel 4. 3 Calon Legislatif Dapil 3 Pesawaran dan Pringsewu

NO	NAMA
1	M. SYUKRON MUCHTAR, Lc., M.Ag.
2	ZUNianto, M.Pd.I.
3	Hj. TATI, S.E.
4	M. ARIFKI ZAINARO, S.Kep., Ns., M.Kep.
5	Drs. RUSTAM
6	ZAINANI, S.Pd.
7	HILYATUS SHOLIHAH, S.Mat.
8	Drs. H ASWARI
9	IPRUDDIN EFENDI, S.Si.
10	SERI ISTIKOWATI
11	MULYANI, M.Pd.

Jumlah laki-laki : 6

Jumlah Perempuan : 5

Jumlah total DCT Dapil : 11

Sumber: KPU Provisis Lampung 2023

Tabel 4. 4 Calon Legislatif Dapil 4 Tanggamus, Lampung Barat, dan Pesisir Barat

NO	NAMA
1	HENI SUSILO, S.Pd.
2	MUHAMMAD IQBAL, S.Sos.
3	MAISARATUN ZUBAIDAH, S.Pd.
4	ADISON
5	H. PAHLAWAN USMAN, S.T.
6	RINA NOVINDA, S.Pd.
7	RUDIawan, S.Sos.
8	ABIZAR, S.P., M.E.Sy.
9	OKTAVIANTIMALA, S.Pd.
10	BADRUS SALAM, S.T.

Jumlah laki-laki : 7

Jumlah Perempuan : 3

Jumlah total DCT Dapil : 10

Sumber: KPU Provisis Lampung, 2023

Tabel 4. 5 Calon Legislatif Dapil 5 Waykanan dan Lampung Utara

NO	NAMA
1	CUCU MULYONO
2	AZIZ MUSLIM ABM, S.Pd., M.Pd.
3	ROSDIANA. S,Pd.
4	AGUNG UTOMO, S.Sos.
5	H. AMRULLAH BS
6	APRILIA NURITA SARI, S.S.
7	YUNIZAR TAUFIK
8	MEIDIAN RIZA, S.Si.
9	SANDDY ALIF AZZAHRA
10	ATIFAH MUKMINAH, S.Hum.
11	TASIMAN

Jumlah laki-laki : 7

Jumlah Perempuan : 4

Jumlah total DCT Dapil : 11

Sumber: KPU Provisis Lampung, 2023

Tabel 4. 6 Calon Legislatif Dapil 6 Mesuji, Tulang Bawang, dan Tulang Bawang Barat

NO	NAMA
1	H. SEMIN, S.Pd.I., M.Pd.
2	Dra. Hj SRI PUJI ASTUTI
3	Dr. H. SELAMAT, S.T., M.M.
4	RENDI ERMANSYAH PUTRA, S.T., M.T.
5	H. ARISTUSYAH, S.Ag.
6	SUHERMAWATI
7	RESTIANA, S.P.
8	H. IMLAN, S.H., M.H.
9	BUDIARJO, S.Pdi., M.Pd.
10	RIFQI ZIYADURROHMAN, S.Kom.

Jumlah laki-laki : 7

Jumlah Perempuan : 3

Jumlah total DCT Dapil : 10

Sumber: KPU Provisis Lampung, 2023

Tabel 4. 7 Calon Legislatif Dapil 7 Lampung Tengah

NO	NAMA
1	MUHAMAD GHOFUR, S.Si.
2	VITTORIO DWISON, S.IP.
3	WULAN DAMAYANTI, S.Si.
4	JONI HARDITO, ST., MT.
5	YULIANTO, SE., M.Pd.I.
6	SILVIA SACE
7	AHMAD KHAIRUDIN SYAM, S.kom.
8	DODI YANTO, S.H., M.H.
9	NUR KHOIRIN NASIHAN
10	ERIK YANTO, A.Ma.
11	MAYA PRATIWI, S.Sos.
12	AS TUMUNGIN, S.E.

Jumlah laki-laki : 8

Jumlah Perempuan : 4

Jumlah total DCT Dapil : 12

Sumber: KPU Provisis Lampung, 2023

Tabel 4. 8 Calon Legislatif Dapil 8 Lampung Timur

NO	NAMA
1	YUSNADI, S.T.
2	Dra. RINDANG SARI, AD., M.A.P.
3	ISMAIL JA'FAR, Lc.
4	TEGUH SUYATMAN, S.Pd.
5	NUR FAUZAN, S.Pt.
6	SRI YUHENI, S.Pd.
7	UMI FITRIYANI, S.Pd.
8	AHMAD FUADY, S.Pd., M.M.
9	NIDA RAFIQA IZZATI, B.Irkh.
10	APRILIA FITRININGSIH, S.Pd.

Jumlah laki-laki : 5

Jumlah Perempuan : 5

Jumlah total DCT Dapil : 10

Sumber: KPU Provisis Lampung, 2023

4.1.6 Daftar Nama Anggota Legislatif PKS Provinsi Lampung Periode 2019-2024

Tabel 4. 9 Anggota Legislatif PKS Prov Lampung Periode 2019-2024

NO	NAMA	JABATAN
1	Mardani Umar	Ketua Fraksi DPRD Provinsi Lampung
2	Zunianto	Wakil Ketua Fraksi DPRD Provinsi Lampung
3	Vittorio Dwison	Sekretaris Fraksi DPRD Provinsi Lampung
4	Puji Sartono	Anggota Fraksi DPRD Provinsi Lampung
5	Ismail Jafar	Anggota Fraksi DPRD Provinsi Lampung
6	Heni Susilo	Anggota Fraksi DPRD Provinsi Lampung
7	Ade Utami Ibnu	Anggota Fraksi DPRD Provinsi Lampung
8	Syarif Hidayat	Anggota Fraksi DPRD Provinsi Lampung
9	H. Semin	Anggota Fraksi DPRD Provinsi Lampung

Sumber: DPRD Prov Lampung, 2019

4.1.7 Hasil Pemilihan Umum Anggota Legislatif PKS Prov Lampung 2024

Tabel 4. 10 Daftar Sementara Anggota Legislatif PKS yang Lolos Pada Pemilu 2024

NO	Nama	No Urut	Daerah Pemilihan	Perolehan Suara
1	Ade Utami Ibnu	2	1	13.669
2	Puji Sartono	1	2	19.125
3	Syukron Muhtar	1	3	12.348
4	Heni Susilo	1	4	14.345
5	Amrullah	3	5	12.504
6	Muhammad Ghofur	1	7	13.362
7	Yusnadi	1	8	13.548

Sumber: KPU Prov Lampung, 2024.

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil, pembahasan dan juga analisis yang telah dijabarkan, kesimpulan yang peneliti tarik berdasarkan teori proses rekrutmen Rush and Althoff 2007, yakni proses rekrutmen terbuka dan proses rekrutmen tertutup. DPW PKS Lampung melakukan proses rekrutmen calon anggota legislatif dalam menghadapi pemilu 2024 secara tertutup, dimana walaupun PKS membuka kesempatan kepada masyarakat luas baik yang belum tergabung menjadi anggota PKS. Calon tersebut setelah terjaring harus mendftarkan diri sebagai anggota PKS, karena berdasarkan PKPU Pasal 7 Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pencalonan Anggota DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota legislatif salah satunya adalah tergabung sebagai anggota partai politik dibuktikan dengan kepemilikan KTA. PKS juga tidak memungkinkan untuk mengusung seorang calon anggota legislatif secara *independent* atau tanpa mendaftar sebagai anggota partai, selain karena tidak sesuai dengan PKPU No 20 Tahun 2008, juga hal tersebut akan merugikan PKS karna akan membuat PKS kehilangan suara dari kader *internal* yang sudah mereka andalkan memiliki kepercayaan dari masyarakat serta terjamin memiliki probabilitas kemenangan pada pemilu sehingga mereka pasti berikan nomor urut awal dalam pencalonan anggota legislatif termasuk pada pemilu 2024.

Berdasarkan hasil, pembahasan, serta analisis DPW PKS Lampung tidak melakukan proses rekrutmen calon anggota legislatif secara terbuka, karena proses rekrutmen secara terbuka berdasarkan teori Rush and Althoff 2007 dimaknai sebagai proses rekrutmen yang juga memberikan kesempatan kepada orang yang bukan merupakan kader partai atau secara *independent* mencalonkan diri sebagai anggota legislatif melalui partai tersebut. Berdasarkan hasil

dokumentasi daftar calon anggota legislatif tetap, seluruh calon anggota legislatif yang telah direkrut oleh DPW PKS Lampung telah tergabung atau merupakan anggota PKS, dibuktikan dengan kepemilikan KTA oleh seluruh calon anggota legislatif yang telah dilampirkan dalam silon KPU dan pemberian nomor urut awal juga didominasi oleh kader *internal* PKS yang sudah dirasa memiliki kepercayaan dari masyarakat yang di dukung oleh PKS, kemenangan pada pemilu juga seluruhnya diperoleh oleh para kader lama PKS. Dapat disimpulkan bahwa para calon anggota legislatif DPW PKS Lampung seluruhnya merupakan kader *internal* PKS.

Berkaitan dengan kriteria rekrutmen yang peneliti analisis dengan teori *rational choice* menurut Barbara Geddes 1996, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Partisanship*, kriteria ini dicirikan sebagai kriteria rekrutmen yang lebih berfokus dalam mengumpulkan partisan sehingga kurang memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh para calon anggota legislatifnya. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapatkan, DPW PKS Lampung diketahui mencari para calon anggota legislatif dengan kriteria seseorang yang memiliki dukungan massa dan dikenal oleh masyarakat luas. DPW PKS Lampung juga tidak menetapkan seleksi apapun untuk menilai kompetensi yang dimiliki oleh para calon anggota legislatifnya.
2. *Meritocratic*, kriteria ini dicirikan sebagai kriteria rekrutmen yang dilakukan dengan mempertimbangkan kandidat tertinggi di dalam partai politik tersebut seperti pekerja khusus. Berdasarkan hasil dan pembahasan, DPW PKS Lampung di dalam merekrut calon anggota legislatifnya tidak mempertimbangkan pekerjaan yang dimiliki oleh para calon. Proses seleksi terkait kandidat tertinggi juga tidak dilakukan oleh PKS, karena kembali lagi yang menjadi kriteria bagi PKS adalah seseorang yang memiliki dukungan massa dan bukan berfokus pada pekerja ahli yang dimiliki para calon anggota legislatifnya.

3. *Survival*, kriteria ini dicirikan sebagai kriteria rekrutmen yang dilakukan berdasarkan prinsip balas jasa dengan memberikan dorongan, dukungan, serta bantuan keuangan kepada calon anggota legislatifnya. Diketahui PKS memberikan dorongan dan bantuan keuangan pada calon anggota legislatif yang direkomendasikan langsung oleh DPW PKS Lampung, sehingga para calon yang direkomendasikan tersebut tidak sama sekali mengeluarkan dana terkait persyaratan pencalonan.
4. *Compartementalization*, kriteria ini dicirikan sebagai kriteria rekrutmen berdasarkan pertimbangan pragmatis atau pertimbangan jangka pendek yang juga akan menghasilkan dukungan jangka pendek. Berdasarkan hasil dan pembahasan, DPW PKS Lampung dirasa melakukan pertimbangan jangka panjang terhadap rekrutmen calon anggota legislatifnya, karena telah dilakukan sejak dahulu dan tidak pernah berubah. PKS juga adalah partai kader eksklusif dimana seluruh pendukungnya cenderung akan memilih calon yang sama atau sesuai dengan nomor urut awal di dalam pemilu. Hal tersebut membuat calon anggota legislatif yang memperoleh kemenangan cenderung orang yang sama atau menjabat sebagai anggota legislatif lebih dari 1 periode, yang artinya dukungan yang diberikan oleh masyarakat kepada PKS adalah dukungan jangka panjang.

Dari keempat kriteria tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kriteria yang digunakan oleh DPW PKS Lampung dalam merekrut calon anggota legislatifnya adalah kriteria *partisanship dan survival*. Kriteria *partisanship* diterapkan oleh DPW PKS Lampung terutama kepada calon anggota legislatif yang merupakan kader yang baru mendaftar pada saat ingin mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dari PKS, karena seluruh calon tidak melewati tahap seleksi untuk mengukur kompetensi yang dimiliki, yang diutamakan hanyalah seberapa jauh para calon tersebut mampu mengumpulkan dukungan suara pada pemilu 2024.

Kriteria *survival* diterapkan oleh DPW PKS Lampung dalam merekrut calon anggota legislatif yang mereka rekomendasikan secara langsung untuk mendaftarkan diri sebagai calon anggota legislatif dari PKS. Kriteria tersebut ditetapkan dengan memberikan dorongan serta bantuan keuangan kepada para calon yang mereka rekomendasikan dalam berbagai persyaratan pencalonan yang harus dipenuhi, sehingga para calon tersebut tidak dibebani dalam hal *financial* pada proses pencalonan.

6.2 Saran

PKS sebagai partai kader, lebih ideal menggunakan proses rekrutmen tertutup terhadap seluruh para kader yang memang sudah sejak lama tergabung pada PKS dan tidak pada kader yang baru mendaftar pada saat ingin mencalonkan diri sebagai anggota legislatif. Pemilu tidak bisa dijadikan sebagai ajang sebuah partai kader untuk menarik massa bergabung ke dalam partainya, akan jauh lebih baik apabila ingin merekrut anggota baru dapat dilakukan jauh sebelum pemilu. Waktu panjang yang dimiliki pada saat sebelum menghadapi pemilu dapat dijadikan sebagai pelatihan, penguatan, serta pembinaan yang lebih kepada para kadernya untuk meningkatkan kompetensi yang mereka miliki dan memahami visi misi sebuah partai politiknya.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menetapkan kriteria rekrutmen *meritocratic dan survival* kepada calon-calon yang memang berkompeten dan telah melalui berbagai tahapan seleksi yang ketat. Tujuannya adalah agar seluruh kader yang dimiliki PKS memang benar-benar memiliki kualitas untuk dapat diusung sebagai calon anggota legislatif maupun hanya sebagai kader PKS saja. Kualitas dan kompetensi adalah hal yang harus menjadi pertimbangan sebagai kriteria dalam merekrut seluruh calon anggota legislatif, tidak hanya kepada calon yang sudah PKS percaya saja, mengingat PKS adalah partai kader yang semestinya memperhatikan kualitas seluruh para kader yang mereka miliki untuk keberlangsungan kehidupan partainya dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- AD/ART PKS 2021. (18 November 2023). Retrieved from <https://pks.id/file/ad-art-pks>
- Affandi, Rizki & Hasanuddin. 2020. "Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Kota Pekanbaru Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2019". JOM FISIP. Vol. 7, No.1.
- Agung, Bintoro. 2018. Survei LIPI: Demokrasi Kian Dipercaya, Parpol Makin Dijauhi
- Asrina, N., & Ubaidullah, M. A. (2019). *Sistem Rekrutmen Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Terhadap Kandidat Calon Anggota Legislatif Menjelang Pemilu Legislatif 2019 (Studi Kasus: di DPW PSI Aceh)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, 4(1)
- Barney, J. (1991). *Firm resources and sustained competitive advantage*. Journal of Management, 17(1): 99-120
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia
- Budi Suryadi. 2006. *Kerangka Analisis Sistem Politik Indonesia*, IRCiSoD, Yogyakarta
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Darmastuti, Ari. 2021. *Partai Politik, Pemilihan Umum dan Peran Perempuan dalam Politik dan Pembangunan*. Yogyakarta: Quantum
- Darmastuti, Ari., & Maryanah, Tabah. 2023. *Sistem Kepartaian dan Pemilihan Umum Teori dan Praktik di Indonesia*. Yogyakarta: Quantum
- Doni Septian, —Rekrutmen Politik Dalam Penetapan Calon Legislatif 2014-2019 (Studi Kasus: DPD Partai Golongan Karya Kota Tanjungpinang).|| Jurusan Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang. 2014.
- Falsafah Dasar Perjuangan Partai Keadilan Sejahtera 2021, Retrieved from https://jabar.pks.id/wp-content/uploads/2022/11/Rev1_Falsafah_Dasar_Perjuangan_PKS_2021.pdf
- Firmanzah. 2008. *Antara Pemahaman Dan Realitas* ,Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

- Geddes, B. (1996). *Politician's Dilemma: Building state capacity in Latin America*. University of California Press
- Imadudin Rahmat (2012), *Ideologi Politik PKS Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen*
- John R Schermerhorn, Jr. 1997. *Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- KPU Provinsi Lampung, 2023. (22 September 2023). Retrieved from <https://lampung.kpu.go.id>
- Labolo, M. Ilham T. 2015. *Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mark. N. Hagopian, *Regimes, Movement and Ideologies*, Longman, New York and London 1978.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Musthofa, M. (2023). *Analisis Pola Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Partai Keadilan Sejahtera Kota Tangerang Selatan Pemilu 2019*. Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora, 7(1), 99-110
- Neuman, W. L. (2015). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: PT Indeks
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 7 tentang Pencalonan Anggota DPR RI, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten Kota
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum) Nomor 61 tahun 2009 Pasal 38E tentang Pedoman Teknis Penetapan Jumlah dan Tata Cara Pengisian Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota
- Putra., Noak., & Apriani. *Pertimbangan Partai Politik Dalam Penentuan Calon Kepala Daerah (Studi: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Pada Pilkada 2020)*
- Ramlan Surbakti. (1999). *Memahami ilmu politik*. Jakarta: Grasindo
- Richard S.Katz dan William Cortty, *Hand Book Partai Politik*, Penerbit Nusa Media, 2014
- Romli, lili. (2008). *Masalah Revormasi Birokrasi*. E-Journal BKN
- Rush, Michael, Philip Althoff. 2007. *Pengantar Sosiologi Politik, Alih Bahasa oleh Kartini Kartono* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Schein, Edgar H, 2004, *Organizational Culture and Leadership, Third Edition*, Jossey –Bass Publishers, San Francisco

- Sibagariang, D., Erawan, K. P., & Azhar, M. A. *Pola Rekrutmen Pdip, Nasdem Dan Psi Dalam Pemilihan Caleg Dprd di Kota Denpasar*
- S Haris. Gramedia Pustaka Utama, 2005. 129. *Partai, Pemilu dan Parlemen Era Reformasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.128
- Sudaryono, Dr. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Husada
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno. 2004. *Diktat Kuliah Sosiologi Politik*. Yogyakarta
- Syafie, Kencana, M.Si & Azhari, SSTP. 2010. *Sistem Politik di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama
- Syafitri, A. (2023). *Rekrutmen Calon Anggota Legislatif Perempuan Pada Partai Demokrat Kota Jambi Tahun 2019* (Doctoral Dissertation, Ilmu Politik)
- UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik